



DOK. PSIM YOGYAKARTA
DERBY MATARAM – Pemain PSIM Yogyakarta berebut bola dengan pemain Persis Solo saat kedua tim melakukan laga pramusim di Stadion Sultan Agung, Sabtu (19/7)

Kompak Bertahan

■ PSIM Yogyakarta Kalah dari Persis Solo di Laga Pramusim

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta takluk dari Persis Solo dengan skor tipis satu gol tanpa balas pada laga pramusim Super League 2025/2026. Latihan bersama kedua tim itu digelar secara tertutup di Stadion Sultan Agung, Sabtu (19/7) sore. Satu-satunya gol Laskar Samborniyawa dibuat oleh Zandén Fariz.

Kekalahan ini jadi yang kedua dari empat laga pramusim yang telah dilalui oleh Laskar Mataram. Sebelum melakoni laga pramusim bertajuk Derby Mataram ini, PSIM sudah lebih dulu melawan Tim Perda Bantul, Persek Kediri dan Madura United.

Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul Van Gastel, mengatakan mulai pekan ini dirinya bersama staf pelatih sudah harus mementikan 11 pemain inti untuk menggarung kompetisi. "Saya dan staf saya, kami harus memikirkan pemain mana yang akhirnya akan bermain sebagai 11 pemain inti," ujar pelatih asal Belanda ini.

Pengisian itu ditayangkan oleh Van Gastel karena adanya perbedaan kualitas pematman antara dua

babak saat menjamu Persis Solo. Selain itu, juga bentuk evaluasi performa anak asuhnya. "Saya melihat dua babak yang berbeda. Saya pikir babak pertama, Solo sedikit lebih baik dari kami, dan babak kedua sebaliknya," ungkap pelatih berusia 53 tahun tersebut.

Van Gastel menuturkan, dirinya sempat berkomunikasi dengan para pemain saat jeda pergantian babak kedua. Hal ini yang menjadi salah satu kunci perubahan performa tim Laskar Mataram. "Saya berbicara dengan para pemain saat turun minum. Saya pikir kami tidak bermain dengan baik di babak pertama," tuturnya.

Meskipun babak pertama terdapat banyak eva-

...kami tetap bersatu, seperti bertahan dengan kompak, bertindak seperti sebuah tim, berkomunikasi satu sama lain.

luasi, pelatih yang pernah sukses membawa NAC Breda promosi ke Eredivisie Belanda ini memuji sikap positif yang ditunjukkan pemain-pemainnya. "Tetapi kemudian, saya suka melihat tetap bersatu, seperti kami tetap bersatu, seperti bertahan dengan kompak, bertindak seperti sebuah tim, berkomunikasi satu sama lain," jelasnya.

Meski permainan anak asuhnya lebih baik di babak kedua, peluang yang ditipiskan cukup minim dan ini jadi pekerjaan rumah yang harus dituntaskan sebelum liga dimulai. "Babak kedua jauh lebih baik. Mereka tetap bersatu, kami menciptakan beberapa peluang, dan bahkan kami seharusnya bisa menciptakan lebih banyak

peluang," tukasnya.

Pelatih Persis Solo, Peter de Roo, mengatakan hasil uji tanding kali ini sangat penting karena dapat memberikan banyak pelajaran berharga untuk tim menghadapi liga mendatang. "Pada babak pertama, kami tampil sangat agresif dengan intensitas yang baik," ujarnya.

Peter de Roo juga mengatakan bahwa beberapa pemain baru bergabung minggu lalu, sehingga dirinya tidak bisa memberikan beban latihan berlebih, agar mereka berada dalam kondisi fisik yang prima jelang musim berlangsung.

Secara keseluruhan, Peter de Roo mengapresiasi para pemain di laga ini, termasuk para pemain muda yang banyak mendapat kesempatan bermain di babak kedua. "Saya pikir para pemain muda di babak kedua bermain cukup baik. Namun, ketika kami melakukan beberapa pergantian pemain, alur permainan sedikit terganggu. Akan tetapi secara keseluruhan, hal itu tidak masalah," tukasnya. (mmr)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005